

PEMBERDAYAAN KELUARGA PASIEN DALAM KESELAMATAN PASIEN DI POLIKLINIK RSUD ANUTAPURA PALU

Fajrillah Kolombo¹, Mohamad Fadli Dg Patompo², Rizkaningsih³, Andi Fatmawati Syamsu⁴

^{1,2,3}) Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu

e-mail: fajrillah73@gmail.com

Abstrak

Keselamatan pasien merupakan masalah kesehatan global dan menjadi isu kesehatan yang sangat kompleks serta melibatkan banyak pihak. Setiap tahunnya terjadi 134 Juta Kasus dan berkontribusi terhadap 2,6 juta kematian yang terjadi dinegara yang berpenghasilan rendah dan menengah serta kegagalan langkah keselamatan pasien Sekitar 15% menguras biaya Rumah sakit. Ketidakpedulian akan keselamatan pasien menyebabkan kerugian bagi pasien dan pihak rumah sakit. Keluarga pasien salah satu komponen yang berperan dalam peningkatan keselamatan pasien. Pentingnya peran keluarga dalam memantau kebutuhan pasien, pengobatan dan perawatan pasien yang merupakan sistem pendukung pertama dan utama bagi individu pasien. Tujuan kegiatan pengabdian ini Untuk Memberdayakan keluarga pasien dalam insiden keselamatan pasien di poliklinik RSUD Anutapura Palu. Dengan metode pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi.. Analisis data pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pengetahuan peserta.. pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan keselamatan pasien melalui kegiatan penyuluhan, dialog interaktif, dan distribusi leaflet memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Saran kegiatan ini yaitu Peningkatan Kegiatan Edukasi dengan melakukan kegiatan edukasi secara berkelanjutan dengan pendekatan yang kreatif dan partisipatif agar peserta lebih terlibat.

Kata kunci: Pemberdayaan Keluarga, Keselamatan Pasien

Abstract

Patient safety is a global health issue and a highly complex matter involving many parties. Every year, there are 134 million cases that contribute to 2.6 million deaths in low- and middle-income countries, and failures in patient safety measures account for approximately 15% of hospital costs. Neglecting patient safety results in losses for both patients and hospitals. Families of patients play a crucial role in enhancing patient safety. The importance of the family's role lies in monitoring the patient's needs, medication, and care, acting as the first and foremost support system for the patient. The purpose of this community service activity is to empower patient families regarding patient safety incidents at the outpatient clinic of Anutapura General Hospital in Palu. The method used in this community service includes providing education. Data analysis from pre-tests and post- tests showed an increase in participants' average knowledge scores. Empowering families to improve patient safety through counseling activities, interactive dialogues, and leaflet distribution has had a positive impact on increasing participants' knowledge. The recommendation for this activity is to enhance educational activities by conducting ongoing education with a creative and participatory approach to engage participants more effectively.

Keywords: Family Empowerment, Patient Safety

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien merupakan masalah kesehatan global dan menjadi isu kesehatan yang sangat kompleks serta melibatkan banyak pihak. Setiap tahunnya terjadi 134 Juta Kasus dan berkontribusi terhadap 2,6 juta kematian yang terjadi dinegara yang berpenghasilan rendah dan menengah serta kegagalan langkah keselamatan pasien Sekitar 15% menguras biaya Rumah sakit. Ketidakpedulian akan keselamatan pasien menyebabkan kerugian bagi pasien dan pihak rumah sakit (Vaismoradi, Griffiths, Turunen, & Jordan, 2016).

Insiden di fasilitas pelayanan kesehatan menurut Permenkes No 11 tahun 2017 tentang keselamatan pasien meliputi Kondisi Potensial Cedera (KPC), Kejadian Nyaris Cedera (KNC), Kejadian Tidak Cedera (KTC); dan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) serta KTD sentinel. Insiden keselamatan pasien terjadi karena perawatan pasien yang tidak aman di rumah sakit seperti kesalahan diagnostik dan kesalahan pengobatan yang tergolong dalam Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) (Cases & Cases, 2019; Djasri, 2012; Mandell, 2015).

Dampak Insiden Keselamatan pasien antara lain proses penyembuhan dan pemulihan pasien akan

terhambat, angka morbiditas, mortalitas meningkat dan waktu lama hari rawat semakin panjang yang berakibat meningkatnya pembiayaan dan akhirnya mutu pelayanan di sarana kesehatan akan menurun. Data global diperoleh, empat dari sepuluh pasien terluka dalam saat menerima perawatan kesehatan baik di rawat inap maupun rawat jalan (World Health Organization, 2020).

Keluarga pasien salah satu komponen yang berperan dalam peningkatan keselamatan pasien. Pentingnya peran keluarga dalam memantau kebutuhan pasien, pengobatan dan perawatan pasien yang merupakan sistem pendukung pertama dan utama bagi individu pasien. Dukungan keluarga yang baik bisa menjadi sumber motivasi, semangat dan perlindungan terhadap dan potensi resiko bahaya kepada pasien. Keluarga merupakan unit paling dekat dengan pasien, dan merupakan perawat utama bagi pasien. Keberhasilan perawatan pasien di rumah sakit akan sia sia jika tidak dibantu dengan keluarga yang berperan sebagai partner pelayanan kesehatan. Peran serta keluarga sejak awal perawatan di rumah sakit akan berpengaruh terhadap keadaan pasien, sehingga sangat di perlukan peran keluarga sebagai partner bagi pelayanan kesehatan (Utarini, 2021).

Berdasarkan hasil laporan Insiden Keselamatan Pasien RU Anutapura Palu masih tinggi (IKP) tahun 2017 berupa Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) 4 Kasus, Kejadian Nyaris Cedera (KNC) 14 kasus dan Kejadian Tidak Cedera (KTC) 5 kasus. Pada Tahun 2018 Laporan IKP untuk KTD 4 kasus, KTC 1 kasus sedangkan tahun 2019 IKP untuk KTD 2 kasus namun ada 1 kasus KTD Sentinel yaitu suatu KTD yang mengakibatkan kematian atau cedera yang serius. (LIKP RSUD Anutapura Palu, 2019). Sedangkan angka infeksi akibat plebitis berjumlah 109 kasus (Kolomboy, 2021).

Program pemberdayaan pasien dan keluarga untuk menjadi berdaya memegang peran penting dalam mengidentifikasi sumber bahaya dan potensi bahaya dan untuk membantu dalam merancang prosedur yang aman untuk mengurangi risiko melukai mereka saat menerima perawatan kesehatan (World Health Organization, 2020).

Pemberdayaan pasien dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kepada pasien dan pemberi layanan kesehatan tentang tujuan keselamatan pasien agar memperoleh umpan balik pasien tentang keselamatan pasien (Haslinda, Rachmawaty and Saleh, 2021). Proses umpan balik pasien dapat dilakukan dengan dua pendekatan yang pertama melalui survey, dengan menggunakan instrumen penilaian patient safety dari perspektif pasien oleh Rachmawaty, dkk tahun 2020 dan yang kedua pelaporan insiden keselamatan pasien (Haslinda et al., 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Pendidikan Kesehatan dengan memberikan penyuluhan peran keluarga dalam meningkatkan keselamatan pasien, sasaran kegiatan ini adalah keluarga pasien yang ada di Poliklinik RSUD Anutapura palu dengan jumlah sasaran kegiatan adalah 30 peserta, proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengukuran tingkat pengetahuan (pretest) dilanjutkan dengan pembeian edukasi dan Tanya jawab dan pengukuran kembali tingkat pengetahuan di akhir kegiatan (posttest).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 15 Mei 2024, Tim Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu dan RSUD Anutapura palu menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemberdayaan keluarga pasien dalam keselamatan pasien di Poliklinik RSUD Anutapura Palu. Kegiatan ini diikuti 30 peserta yang terdiri dari pasien dan keluarga pasien, petugas RSUD Anutapura Palu, dan mahasiswa. Sebelum kegiatan dimulai peserta terlebih dahulu mengisi kuesioner pre test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta.

Proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan, edukasi kesehatan dengan metode ceramah tentang bagaimana pemberdayaan keluarga pasien dalam meningkatkan keselamatan pasien di Poliklinik RSUD Anutapura Palu dengan menggunakan media leaflet.



Gambar 1. Pretes Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini memberikan wawasan pengetahuan baru bagi para peserta tentang pentingnya peran keluarga dalam meningkatkan keselamatan pasien,. Antusiasme para peserta terlihat dari aktifnya mereka mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan mengajukan beberapa pertanyaan terkaiit bagaimana tindakan yang tepat dalam menjaga anggota keluarga yang sakit dan mendampingi dalam perawatan selama di Rumah sakit



Gambar 4.2 pemberian edukasi keluarga pasien

Pada akhir kegiatan ini peserta kembali mengisi kuesioner posttest, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta terkait pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan keselamatan pasien.

Peningkatan pengetahuan terhadap edukasi yang diberikan tentang pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan keselamatan pada pasien dilakukan Analisis statistic terhadap perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan keluarga pasien tentang peran keluarga dalam meningkatkan keselamatan pasien di RSUD Anutapura Palu

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	11	36,7	23	76,7
Cukup	10	33,3	7	23,3
Kurang	9	30	0	0
Jumlah	30	100	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas sebelum dilakukan kegiatan edukasi tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori baik hanya 10 orang (33,3 %) dan setelah dilakukan kegiatan edukasi tingkat pengetahuan keluarga meningkat menjasi 23 orang (76,7%). Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

Dialog interaktif, menggunakan leaflet dalam kegiatan penyuluhan atau pemberian edukasi merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pada

peserta. Pengetahuan sasaran edukasi kesehatan akan meningkat apabila materi dan media yang digunakan menarik dan mudah dipahami. Salah satu media edukasi yang menarik adalah video, karena video memiliki gambar bergerak dan suara yang dapat membantu sasaran memahami informasi dengan lebih mudah. Dibandingkan dengan media lain, video dinilai lebih menarik dan efektif dalam mencapai tujuan edukasi Kesehatan (Oktavidiati and Astuti, 2019).

Program untuk mencegah insiden pasien jatuh merupakan program yang sangat kompleks, karena melibatkan banyak komponen, mulai dari pimpinan, hingga kerja sama para tenaga kesehatan dan non kesehatan dari berbagai latar belakang. Keluarga memiliki peran penting setelah perawat memberikan pendidikan kesehatan dalam mencegah pasien dengan tingkat resiko tinggi insiden keselamatan pasien. Mencegah, mengurangi dan menghindari kejadian yang membahayakan atau kejadian yang tidak diharapkan bagi pasien merupakan hal yang harus ditinjau solusi mengatasinya dalam pelayanan keperawatan.

Keluarga merupakan bagian dari tim pengobatan dan perawatan. Apalagi di Indonesia dengan kultur sosialnya tinggi ditambah keterbatasan jumlah perawat di rumah sakit sehingga tugas merawat orang sakit yang dirawat di rumah sakit umumnya dilakukan oleh keluarga yang menjaga pasien, maka dari itu perlu di berikan penkes (Pendidikan kesehatan) pada keluarga mengenai langkah langkah tentang keselamatan pada pasien sehingga pada saat dirumah sakit maupun di rumah pasien dapat terhindar akan bahaya ketika petugas kesehatan tidak melakukan tindakan sesuai dengan kebutuhan pasien

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan keselamatan pasien melalui kegiatan penyuluhan, dialog interaktif, dan distribusi leaflet memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Analisis data pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pengetahuan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga pasien.

SARAN

Peningkatan Kegiatan Edukasi dengan melakukan kegiatan edukasi secara berkelanjutan dengan pendekatan yang kreatif dan partisipatif agar peserta lebih terlibat. Melakukan pengembangan materi edukasi dengan menyesuaikan materi edukasi dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta, serta memperhatikan aspek budaya lokal untuk memastikan pesan disampaikan secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alden Y, S., Quinn R, S., Erica L., W., Cody J., C., Sree S., K., Sergio A., M., Jan K., C., & Allen B., R. (2021). Patients' Perspectives of Diagnostic Error: A Qualitative Study. *Journal of Patient Safety*, 17(8), e1759–e1764. <https://doi.org/10.1097/PTS.0000000000000642>
- Daud, A. (2020). Sistem Pelaporan dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional (SP2KPN). In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://persi.or.id/wpcontent/uploads/2020/11/event5-04.pdf>
- Dhamanti, I., Leggat, S., Barraclough, S., Liao, H.-H., & Bakar, N. A. (2021). Comparison of Patient Safety Incident Reporting Systems in Taiwan, Malaysia, and Indonesia. *Journal of Patient Safety*, 17(4), 299–305. <https://doi.org/10.1097/PTS.0000000000000622>
- Etchegaray, J. M., Ottosen, M. J., Aigbe, A., Sedlock, E., Sage, W. M., Bell, S. K., Gallagher, T. H., & Thomas, E. J. (2016). Patients as Partners in Learning from Unexpected Events. *Health Services Research*, 51, 2600–2614. <https://doi.org/10.1111/14756773.12593>
- Giap, T.-T.-T., & Park, M. (2021). Implementing Patient and Family Involvement Interventions for Promoting Patient Safety: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Patient Safety*, 17(2), 131–140. <https://doi.org/10.1097/PTS.0000000000000714>
- Glaser, J., Nouri, S., Fernandez, A., Sudore, R. L., Schillinger, D., Klein-Fedyshin, M., & Schenker, Y. (2020). Interventions to Improve Patient Comprehension in Informed Consent for Medical and Surgical Procedures: An Updated Systematic Review. *Med Decis Making*, 40(2), 119–143. <https://doi.org/10.1177/0272989X19896348>.

- Haque, M., Sartelli, M., Mckimm, J., & Abu Bakar, M. (2018). Infection and Drug Resistance Dovepress Health care-associated infections-an overview. *Infection and Drug Resistance*, 11(1), 2321–2333. <http://dx.doi.org/10.2147/IDR.S177247>
- Haslinda, Rachmawaty, R., & Saleh, A. (2021). Strategies to improve patients' involvement in achieving patient safety goals: A literature review. *Enfermería Clínica*, 31, S609–S613. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2021.07.002>
- Kemendes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan No 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Retrieved from <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundangundangan/permenkes/24147>
- Kolomboy F, Palutturi S, Rivai F, Saleh L M, Amiruddin R. Analysis of the work culture in head of inpatient room at Madani Hospital, Palu. *Enfermería Clínica*. 2021 Dec 1;31:S761-4.
- Kolomboy F, Palutturi S, Rifai F, Saleh LM, Amiruddin R. Leadership style based on the study of multifactor leadership questionnaire in Palu Anutapura hospital. *Gaceta Sanitaria*. 2021 Jan 1;35:S432-4.
- Kolomboy F, Palutturi S, Rivai F, Saleh L M, Amiruddin R. Nurses' Perceptions of Leadership Styles Among Nurse Managers In Palu Anutapura Hospital. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*. 2021
- Kolomboy F, Palutturi S, Rivai F, Saleh LM, Masudin M, Amiruddin R. Spiritual-Based Transformational Leadership Style at Anutapura Regional General Hospital, Palu. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*. 2021 Jul 29;9(E):524-9.
- Kim, Y. S., Kim, H. S., Kim, H. A., Chun, J., Kwak, M. J., Kim, M. S., Hwang, J. I., & Kim, H. (2020). Can patient and family education prevent medical errors? A descriptive study. *BMC Health Services Research*, 20(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05083y>
- Koyama, A. K., Maddox, C. S. S., Li, L., Bucknall, T., & Westbrook, J. I. (2020). Effectiveness of double checking to reduce medication administration errors: A systematic review. *BMJ Quality and Safety*, 29(7), 595–603. <https://doi.org/10.1136/bmjqs-2019-009552>
- Lee, M., Lee, N. J., Seo, H. J., Jang, H., & Kim, S. M. (2021). Interventions to Engage Patients and Families in Patient Safety: A Systematic Review. *Western Journal of Nursing Research*, 43(10), 972–983. <https://doi.org/10.1177/0193945920980770>
- Ottosen, M. J., Engebretson, J., Etchegaray, J., Arnold, C., & Thomas, E. J. (2019). An Ethnography of Parents' Perceptions of Patient Safety in the Neonatal Intensive Care Unit. *Advances in Neonatal Care*, 19(6), 500–508. <https://doi.org/10.1097/ANC.0000000000000657>
- Ningsih, N. S., & Endang Marlina. (2020). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 59–71. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.120>
- PERSI. (2020). Pelatihan Tingkat Dasar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Pelayan Kesehatan Lainnya. PERSI. <https://persi.or.id/pelatihan-tingkatdasar-pencegahan-dan-pengendalian-infeksi-di-rumah-sakit-dan-pelayan-kesehatanlainnya/>
- Profil RSU Anutapura. 2020. Palu Rachmawaty Rini, dkk (2023) Edukasi Patient Safety pada Pasien dan Keluarga Pasien di Instalasi Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Sayang Rakyat Kota Makassar: Palu, Jurnal Pengabdian Masyarakat Poltekita
- Romano, R., Marletta, G., Sollami, A., La Sala, R., Sarli, L., Artioli, G., & Nitro, M. (2021). The safety of care focused on patient identity: an observational study. *Acta Biomedica*, 92(3). <https://doi.org/10.23750/abm.v92iS2.11328>
- Sande-Meijide, M., Lorenzo-González, M., Mori-Gamarra, F., Cortés-Gago, I., GonzálezVázquez,
- Schnipper, J. L., Fitall, E., Hall, K. K., & Gale, B. (2021). Approach to Improving Patient Safety: Communication. Patient Safety Network; AHRQ. <https://psnet.ahrq.gov/perspective/approach-improving-patient-safety-communication>
- Smeulders, M., Verweij, L., Maaskant, J. M., De Boer, M., Krediet, C. T. P., Nieveen Van Dijkum, E. J. M., & Vermeulen, H. (2015). Quality Indicators for safe medication preparation and administration: A systematic review. *PLoS ONE*, 10(4), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0122695>
- Tutiany, Lindawati, Paula Krisanti. (2017). Manajemen Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO. (2021). Global patient safety action plan 2021–2030: towards eliminating avoidable harm in health care. In World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240032705> 22 mei 2022